



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XX

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



ANALISIS IKLIM

JANUARI 2026

PREDIKSI HUJAN

MARET - MEI 2026

DINAMIKA ATMOSFER

EDISI FEBRUARI 2026

Sensor AWS
oleh: Tim Diseminasi Staklim NTB



Feedback



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI FEBRUARI 2026

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

NINDYA KIRANA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.
ANGGA PERMANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M.
Stat
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim
M. ARIF JUMANSA, S.Tr. Klim
AFRIYAS ULFAH, SST,
MCCSP
RESTU PATRIA M., SST

DESAIN COVER:

CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MUHAMMAD HASAN, A.Md
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI
ANGGI MURTININGRUM
RAFLY RUDDYANTO S.M.R

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Sensor AWS

SUMBER:

Tim Diseminasi Staklim NTB

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Februari tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Januari 2026 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2026 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Maret hingga Mei 2026) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Januari 2026), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (November 2025 – Januari 2026) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Februari – April 2026) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Februari 2026
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	8
C. PREDIKSI	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2026	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2026.....	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2026	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JANUARI 2026.....	12
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	14
A. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET 2026.....	14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026	14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026.....	15
B. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2026.....	16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	17
C. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2026	18
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	18
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	19
IV. INFORMASI IKLIM	20
A. UNSUR IKLIM.....	20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem	
Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	21
a. Curah Hujan	21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	22
c. Arah dan Kecepatan Angin	24
d. Suhu Tanah.....	24
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	26
A. RINGKASAN.....	26
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2025 - Januari 2026	26
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2026.....	26
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2025 – JANUARI 2026.....	26
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2026.....	28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026	10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Januari 2026	12
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026	14
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026	15
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	16
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	17
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	18
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	27
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	28
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis	29
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Januari 2026	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Januari 2026	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Januari 2026	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Januari 2026	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026	21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	22
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	23
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	24
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2026 Provinsi NTB.....	31
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Maret hingga Mei 2026	34
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2026.....	37
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026	38
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2026	39
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2026	40
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026.....	41
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026.....	42
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026.....	43
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026.....	44
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	45
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2025 – Januari 2026	47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2025 – Januari 2026.....	48
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2025 – Januari 2026.....	48
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari - April 2026	49
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari - April 2026	50
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari - April 2026	50
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated : 31 Januari 2026	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Februari-Juli-Oktober di tahun tertentu dengan total curah hujan Februari-Juli-Oktober untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

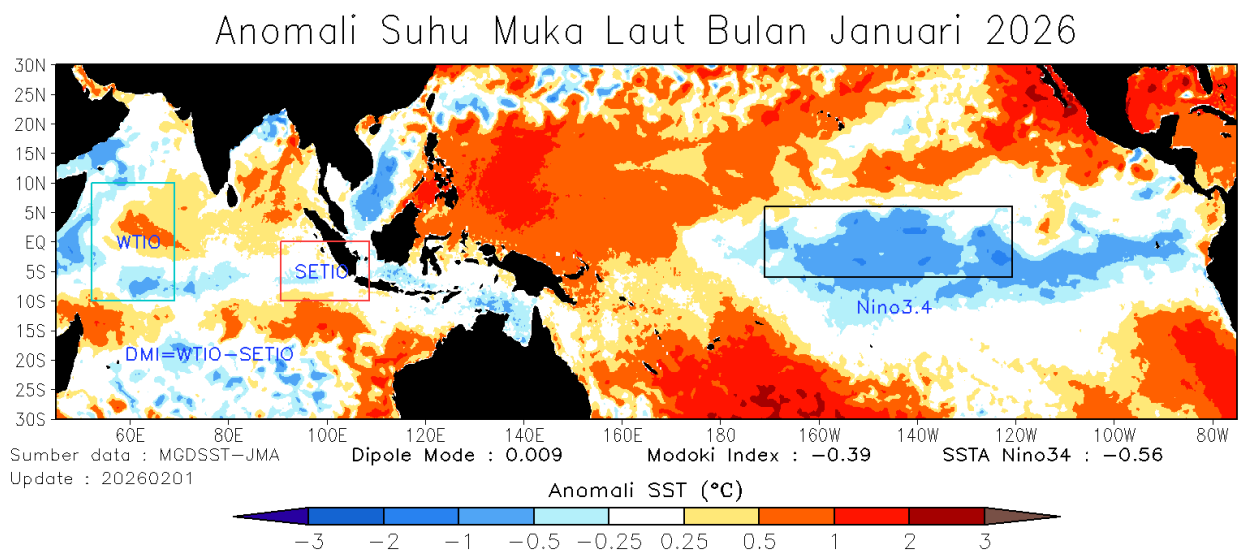
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan Desember 2025 terpantau Monsun Asia aktif sedangkan Monsun Australia terpantau tidak aktif di bulan Desember 2025.
- b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi tetap aktif pada bulan Januari 2026. Monsun Australia diprediksi tetap tidak aktif pada bulan Januari 2026.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya.
- b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Januari 2026 hingga Mei 2026, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

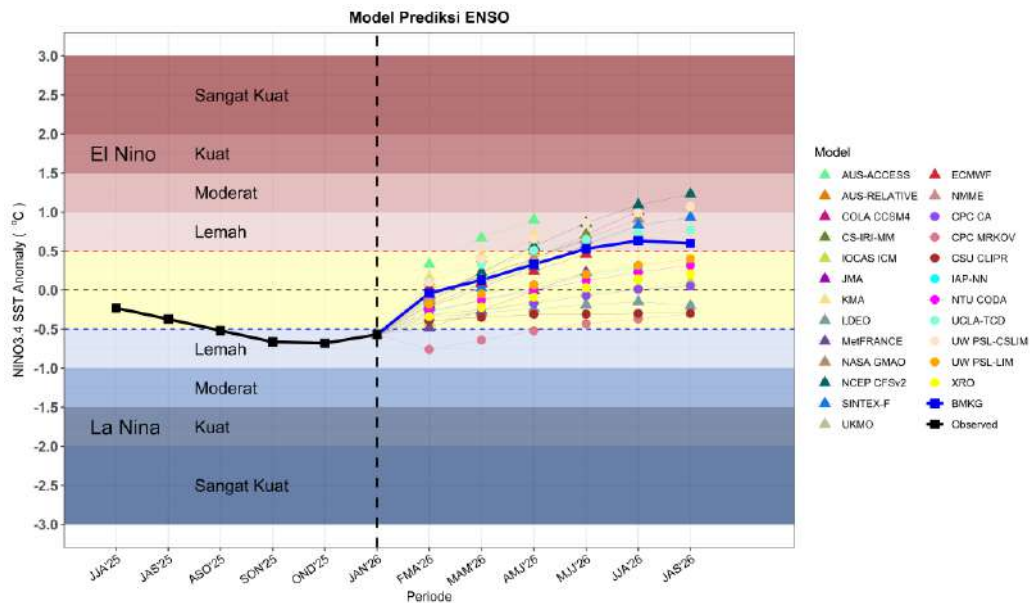


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Januari 2026
(Sumber: MGDSST – JMA)

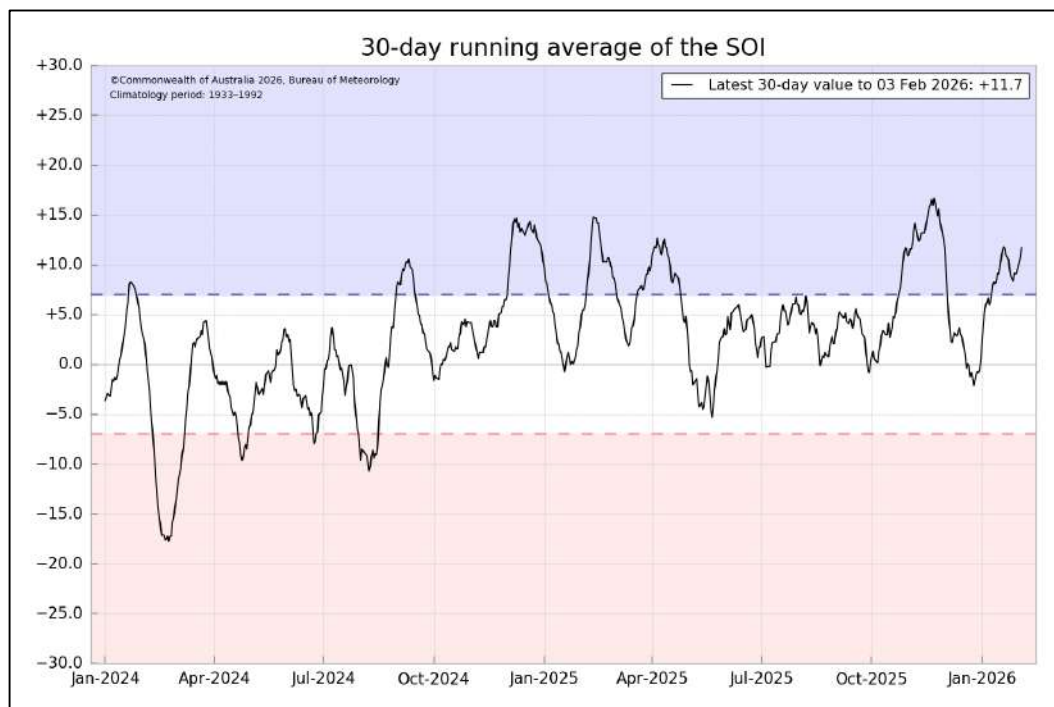
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Desember 2025 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi La Nina Lemah dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0.56. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Januari 2026 bernilai 11.7. BMKG memprediksi bahwa kondisi La Nina Lemah dapat berlangsung hingga awal tahun 2026 kemudian diprediksi beralih menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Januari 2026
(Sumber: BMKG)

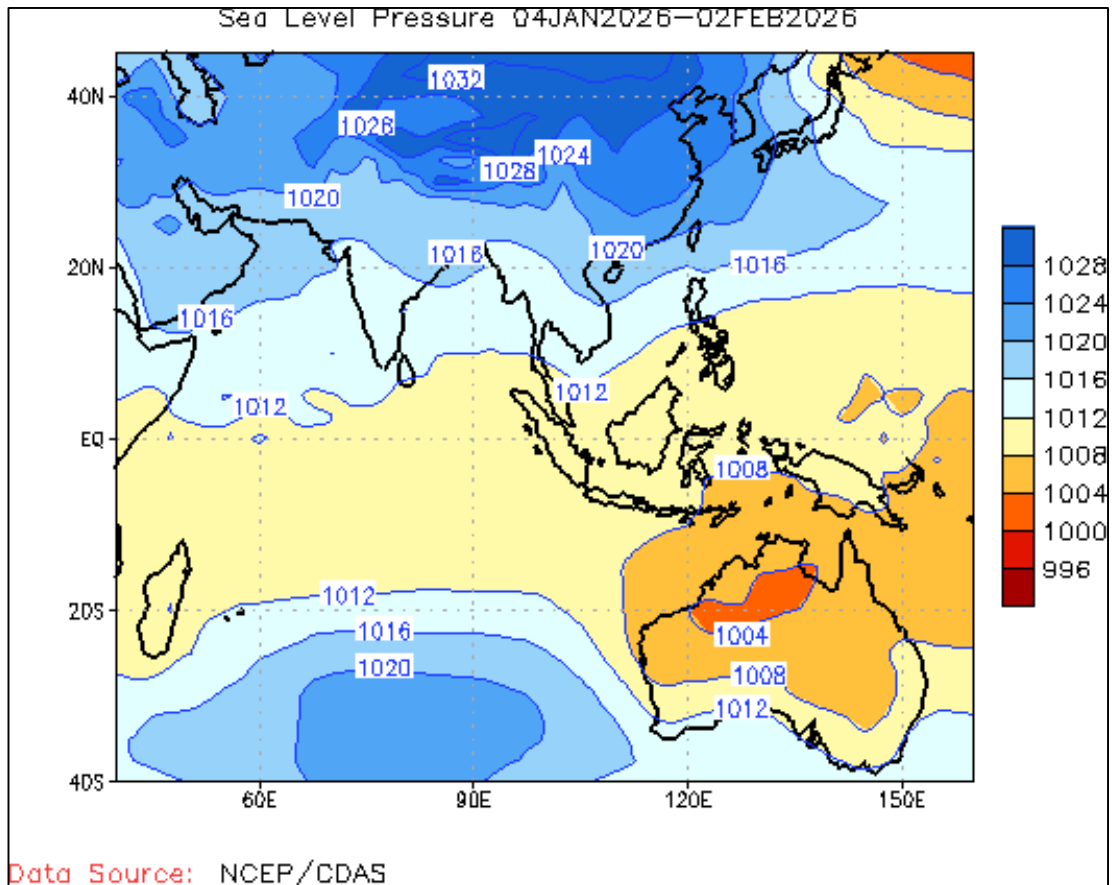


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Januari 2026
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari 2026, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012.0 mb.

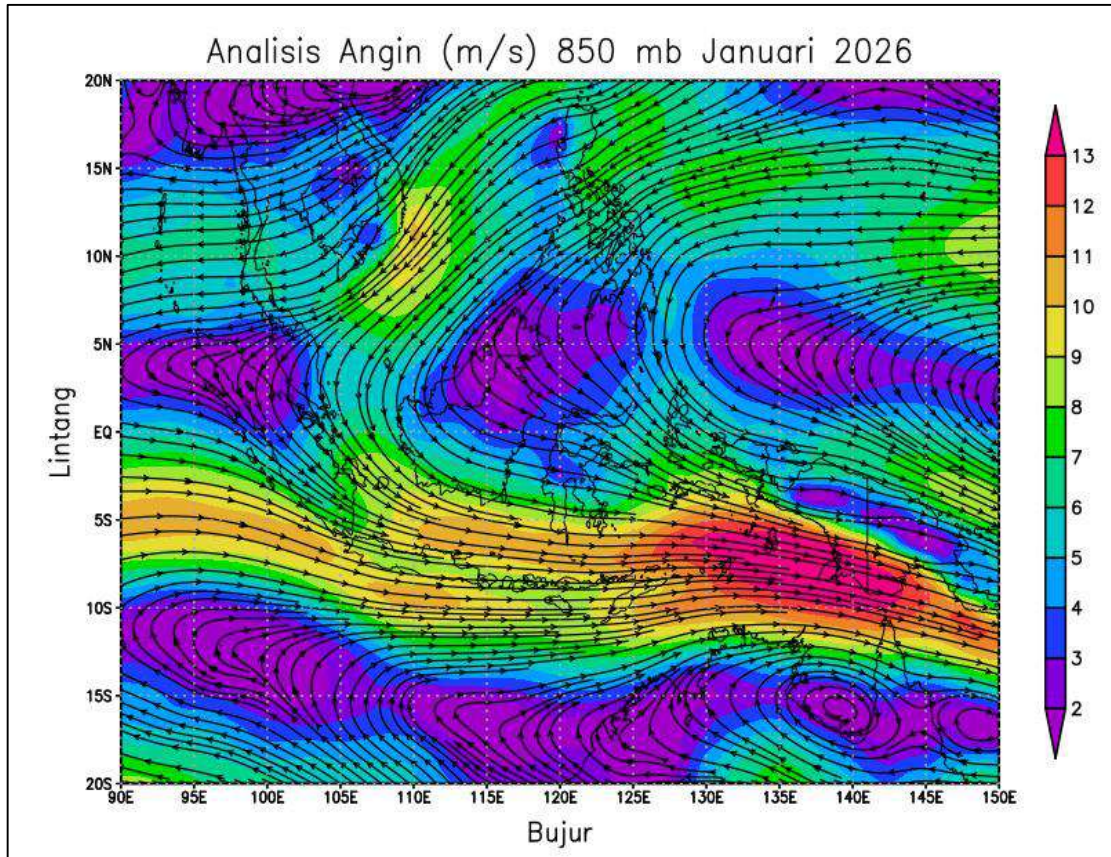


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/>)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan Januari 2026, wilayah Indonesia didominasi angin baratan dengan kecepatan angin di wilayah NTB berkisar 7 – 8 m/s. Terdapat belokan angin terlihat di barat Indonesia.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Desember 2025
(Sumber: itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2026 kondisi curah hujan umumnya berada pada kategori rendah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 68 mm – 931 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur sebesar 931 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB didominasi kategori Atas Normal (AN), namun masih ada sebagian kecil wilayah yang memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 67% - 97% dan di Pulau Sumbawa tercatat 64% –97%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Maret hingga Mei 2026 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan Maret 2026 pada umumnya diprediksi dalam kategori menengah dengan nilai curah hujan berkisar 51 - 100 mm/bulan hingga kategori tinggi 301 – 400 mm/bulan dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) dan Atas Normal (AN). Bulan April 2026 curah hujan diprediksi dalam kategori rendah berkisar 21 – 50 mm/bulan hingga menengah hingga tinggi berkisar 201 - 300 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Mei 2026 curah hujan diprediksi dalam kategori rendah hingga menengah berkisar antara <20 hingga 200 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata bulanan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Februari diprediksi berkisar antara 24.0 °C – 28.0°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 60% – 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:

Seluruh wilayah Provinsi NTB telah memasuki periode musim hujan. Sehingga masyarakat diimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, hujan ekstrem, puting beliung, banjir dan gelombang tinggi. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Januari 2026 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa Barat	Poto Tano,
101 - 150	Sumbawa	Labangka,
151 - 200	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya,
201 - 300	Lombok Timur	Sikur, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Maluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Lambu, Soromandi, Lambitu,
301 - 400	Mataram	Mataram,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Sape, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Belo,
401 - 500	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Kec. Sumbawa, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Wawo,
>500	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang,
	Sumbawa	Batulanteh,
	Dompu	Huu,
	Bima	Donggo, Tambora, Parado,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Januari 2026 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Kopang,	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Sakra Barat,	Pringgasela,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk,	Poto Tano, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Plampang,	Labangka,
Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Dompu, Woja,	Manggalewa,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Palibelo, Wera, Madapangga,	Monta,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Januari 2026 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Januari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
11 - 20	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Langgudu, Lambu,
> 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Utara	Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Donggo, Ambalawi, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Januari 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JANUARI 2026

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Januari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Januari 2026

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (15, 20, 21, 22,), Cakranegara (4,), Majeluk (12, 21,), Selaparang (10, 20, 21,),
	Lombok Barat	Batu Layar (20, 21,), Buwun Mas (10, 15, 23, 29,), Banyu Urip (15, 19, 21,), Gerung (21, 22,), Gunung Sari (20, 21, 22,), Labuapi (22,), Lembar (19, 20, 21,), Narmada (21, 23,), Pelangan (10, 20, 21, 22, 23,), Rumak (20, 22, 23,), Sekotong (21,), Sigerongan (4, 21, 23,), Kediri (21, 22,),
	Lombok Utara	Bayan (15, 18, 23, 28,), Santong (9, 13, 21, 22,), Gangga (23, 29,), Pemenang (4, 12, 21, 23, 27,), Pemenang Timur (4, 12, 15, 20, 21, 23, 27,), Sambik Bangkol (9, 13, 21, 22,), Senaru (13, 14, 15, 20, 22,), Tanjung (21, 23, 27,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (12, 20, 22,), Praya Tengah (19, 21,), Praya Barat Daya (15, 19, 21,), Janapria (21,), Kopang (23,), Batukliang (8, 20, 21, 22,), Mertak (21,), Praya Timur (21,), Bilelendo (15, 22, 23,), Praya (8, 21,), Praya Barat (15,), Pringgarata (20, 21, 22,), Pujut (15, 21,), Puyung (11, 20, 21,), Selong Belanak (10, 12, 15, 22, 23,), Stamet BIL (19, 21,),
	Lombok Timur	Aikmel (23,), Jerowaru (21,), Keruak (21,), Kokok Putih (13, 15, 22,), Montong Gading (23,), Labuhan Haji (23,), Labuhan Pandan (12, 22,), Lenek Duren (4, 15, 22,), Masbagik (10, 23,), Sikur (21, 23,), Perigi (29,), Pringgasela (10, 15,), Rarang Selatan (23,), Rensing Sakra Barat (21,), Sembalun (13, 24,), Sukamulia (10, 12, 21, 23,), Swela (1, 23,), Terara (22, 23,),
	Sumbawa Barat	Brang rea (21,), Maluk (22,), Jereweh (7, 8, 20,), Taliwang (21, 22,), Sekongkang (8, 22, 23,),
	Sumbawa	Alas (19, 23,), Alas Barat (19, 23,), Batulante (12, 15, 23,), Buer (12, 23,), Kec.Sumbawa (9, 13, 23,), Empang (12, 14, 20, 23,), Lab. Badas (9, 13, 23,), Lape (9, 12, 15, 23,), Moyo Hilir (23,), Moyo Hulu (23, 29,), Plampang (23,), Rhee (12,), Moyo Utara (13, 15,), Tarano (12, 15, 20, 23,), Utan (15,), Unter Iwes (9, 13, 15, 23,),
	Dompu	Dompu (23,), Huu (7, 8, 23, 28,), Kilo (19,), Pajo (8, 23, 28,), Pekat (12, 13, 23, 24,), Woja (9,), Kempo (23,),
	Kota Bima	Kolo (22, 29,),
	Bima	Bolo (7,), Donggo (7, 9, 10, 22, 23,), Lambu (11, 29,), Sape (30,), Soromandi (29,), Woha (31,), Tambora (12, 13, 14, 15, 18, 21, 23,), Langgudu (8, 9, 12, 30,), Belo (6, 8,), Parado (7, 9, 12, 17, 26,),

CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	Cakranegara (21,),
	Lombok Barat	Buwun Mas (14, 21,), Gerung (15,), Labuapi (21,),
	Lombok Utara	Bayan (12, 13, 22,), Santong (23,), Sambik Bangkol (12, 23,), Senaru (9, 12, 23,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (21, 23,), Batukliang (23,), Bilelando (21,), Puyung (22,), Selong Belanak (14, 21,),
	Lombok Timur	Kokok Putih (12, 23,), Sembalun (12,),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (21,), Jereweh (21,), Sekongkang (21,),
	Sumbawa	Moyo Utara (23,), Utan (23,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	Donggo (8,), Madapangga 2 (8,),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Puyung (23,),
	Lombok Timur	Sembalun (15, 23,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Rhee (23,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Maret hingga Mei 2026 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Februari hingga April 2026 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa Barat	Jereweh,
101 - 150	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Maluk,
	Sumbawa	Alas Barat, Rhee,
	Dompu	Huu,
	Bima	Bolo, Lambu,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Timur	Masbagik, Sambelia, Swela, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Palibelo, Sape, Woha, Wawo, Ambalawi, Madapangga, Soromandi, Lambitu,
201 - 300	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Plampang, Batulante, Labangka, Unter Iwes, Tarano,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Monta, Wera, Donggo, Langgudu, Tambora, Parado, Belo,
301 - 400	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,

Peta Prediksi Curah Hujan Maret 2026 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur,	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata,
Lombok Timur	Pringgabaya,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga,	Jerowaru, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Kec. Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Moyo Hilir,
Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Huu, Dompu, Woja,	Manggalewa,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,	Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,	Monta, Palibelo, Wawo,	Madapangga, Parado,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Maret 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
51 - 100	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Maluk,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Bima	Monta, Palibelo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu, Belo,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Masbagik, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Labangka, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Parado, Soromandi, Lambitu,
151 - 200	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Pringgasela,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora,
201 - 300	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan April 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Bayan,	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Jonggat,	Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Pringgabaya, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Utan, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Alas Barat, Orong Telu,
Dompu	Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Huu, Kempo,	Dompu, Woja,
Kota Bima	Asakota,	Rasanae Timur,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi,	Monta, Palibelo, Woha, Wawo, Wera, Donggo,	Madapangga, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan April 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Swela,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
21 – 50	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Masbagik, Sambelia, Keruak, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
101 - 150	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Ropang, Alas Barat,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Mei 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Sekotong,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Batukliang,	Praya Timur, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Selong, Pringgasela,	Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Rea,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Maluk,	Brang Ene,
Sumbawa	Lape, Batulante, Moyo Hulu, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Kec. Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Orong Telu,	Moyo Hilir, Plampang, Empang, Tarano,
Dompu	Huu, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Donggo, Langgudu, Tambora, Soromandi,	Woha, Lambu, Parado,	Monta, Palibelo, Wawo, Wera, Ambalawi, Madapangga, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Mei 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

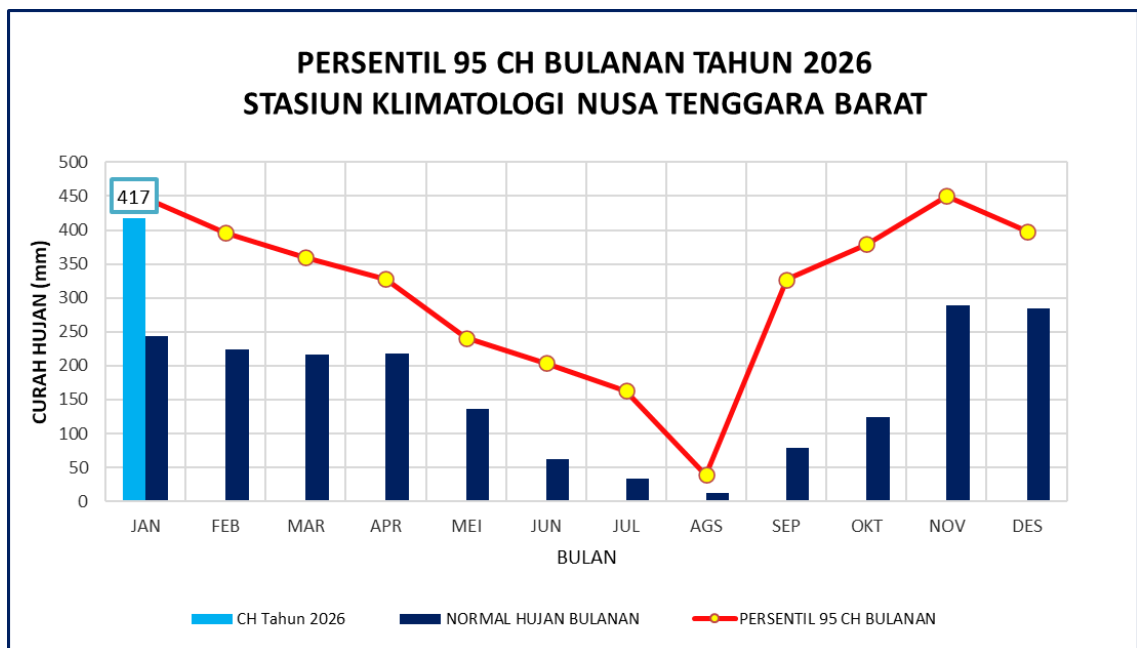
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Januari 2026 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2026

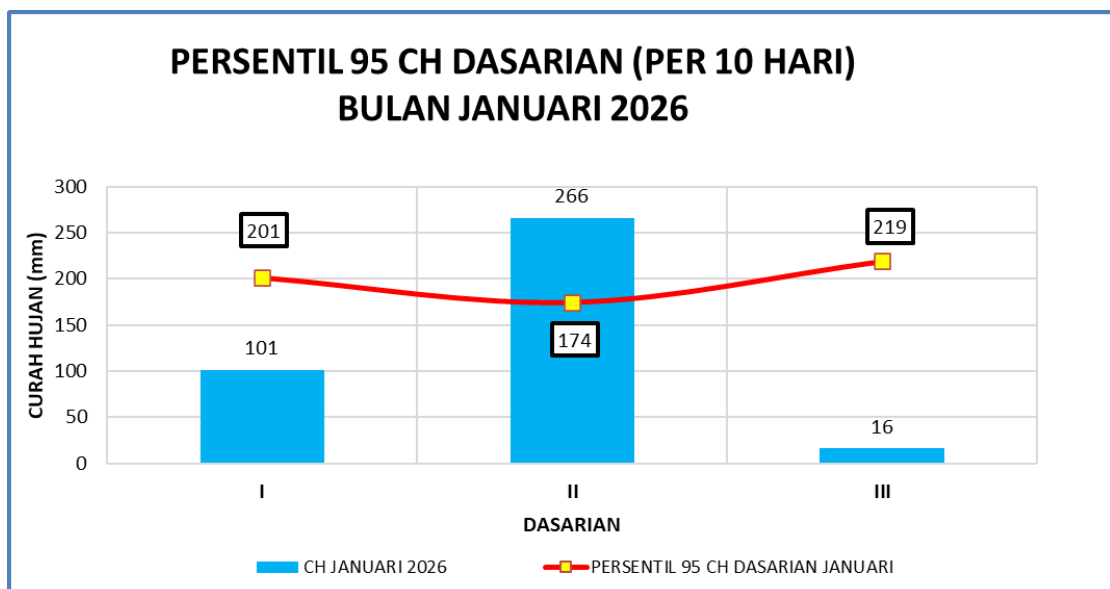
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.9	26.9	26.6	27
	Maksimum	34	33.6	32.8	34.2
	Tanggal	21	21	31	11, 29
	Minimum	21.8	22.9	23.2	24.2
	Tanggal	21	21	31	11, 29
Curah Hujan (mm)	Jumlah	417	495	433	208
	Hari Hujan	20	21	17	19
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	54	47	46	38
	Tertinggi	82	90	100	99
	Tanggal	7, 12	7, 28	12, 27	13, 15-16, 22, 27
	Terendah	11	2	0	0
	Tanggal	7, 12	7, 28	12, 27	13, 15-16, 22, 27
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.6	998.8	1008.8	1009.4
	Tertinggi	1011.4	1001.9	1012.2	1013.1
	Tanggal	16	22	18, 20-21	18, 20
	Terendah	1000.6	995.8	1005.9	1006.3
	Tanggal	16	22	18, 20-21	18, 20
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	86	87	86	84
	Tertinggi	95	97	97	95
	Tanggal	24	24	3	24
	Terendah	69	67	77	64
	Tanggal	24	24	3	24
Angin (km/jam)	Rata-rata	9.7	9.6	9.9	5.9
	Arah Terbanyak	270	315	315	45
	Variasi Arah	315	270	360	315
	Kec. Terbesar	23.4	25.7	18.3	9
	Tanggal	24	23	23	24

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

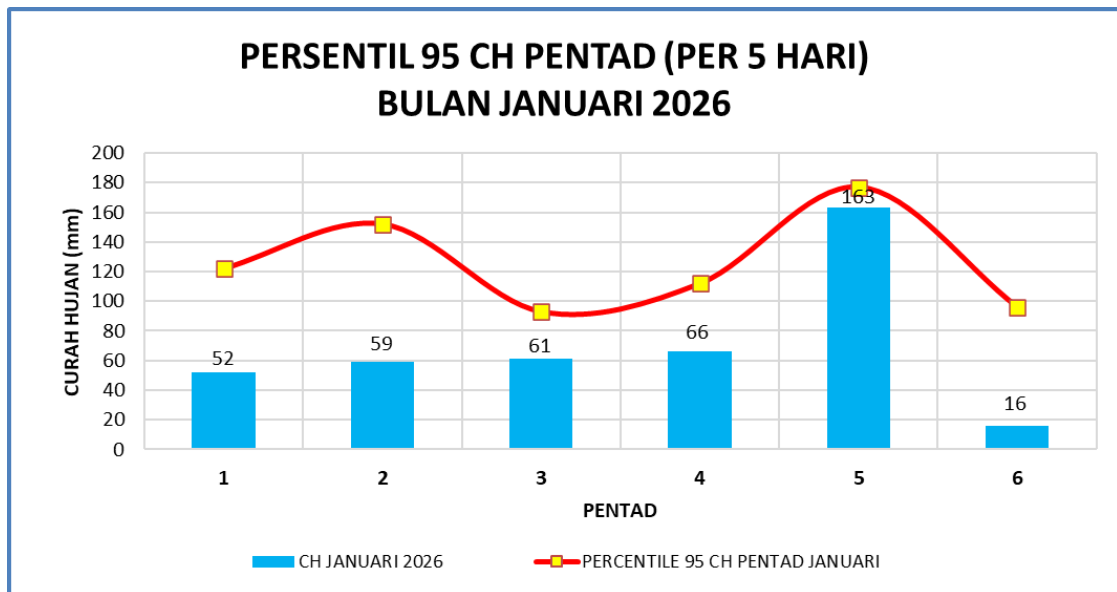
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025



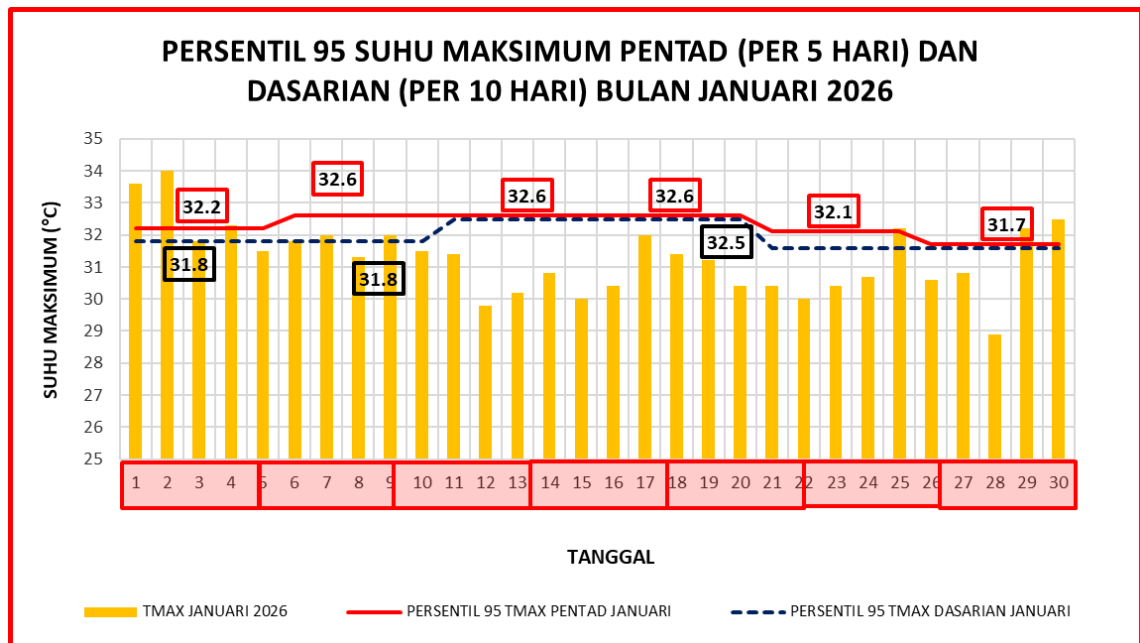
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



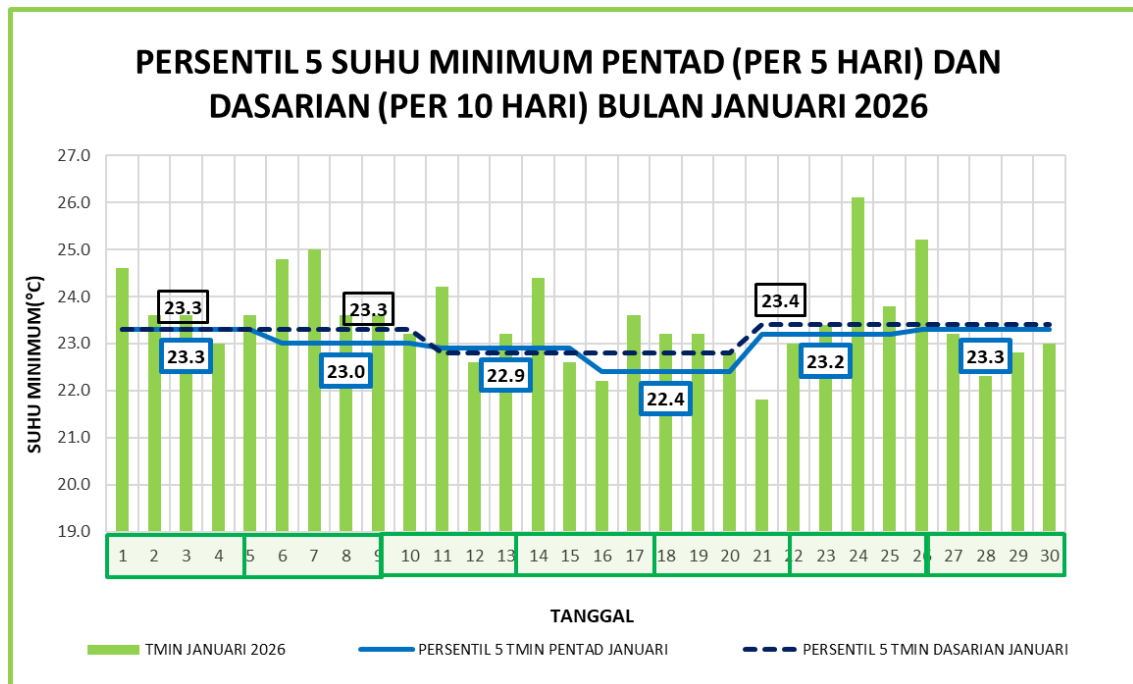
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Januari 2026 berada pada nilai di atas kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa curah hujan pada dasarian II berada di atas ilia persentil sedangkan dasarian I dan III berada di bawah nilai persentil 95. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, seluruh nilai curah hujan pentad berada di bawah nilai persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

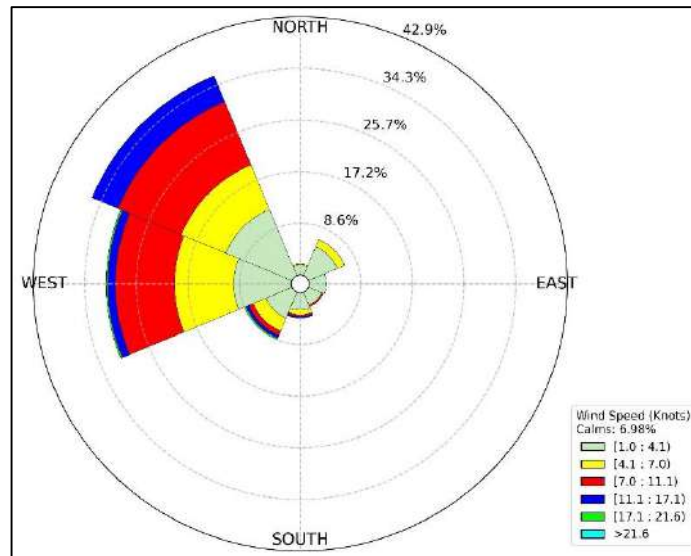


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Januari 2026 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah dibandingkan nilai persentilnya, hanya pada awal dan akhir Januari 2026 nilai suhu maksimum lebih tinggi dari nilai persentilnya. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan November 2025 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5) hanya disepuluh hari terakhir pada Bulan Januari nilai suhu minimum lebih rendah dari nilai persentilnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Januari 2026 umumnya lebih hangat dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian).

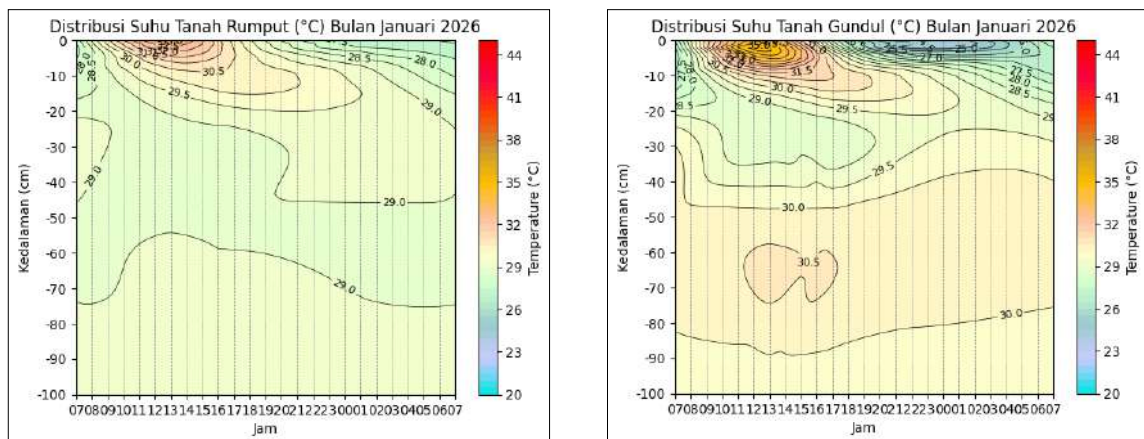
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Januari 2026, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari Barat Daya dan Barat. Angin dari arah Barat Daya didominasi dengan kecepatan angin 7 – 17 knots (14 – 34 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 19 knot (38 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan Januari 2026, terlihat perbedaan karakteristik yang cukup signifikan antara tanah berumput dan tanah gundul, terutama pada lapisan dangkal hingga kedalaman 20 cm.

Pada tanah berumput, suhu permukaan mengalami fluktuasi harian yang relatif moderat dengan suhu maksimum sekitar 31 hingga 33°C yang terjadi pada siang hari sekitar pukul 12.00 hingga 14.00, serta suhu minimum sekitar 26 hingga 28°C pada pagi hari. Pola kontur menunjukkan gradien suhu yang lebih halus dan distribusi panas yang lebih merata ke arah kedalaman, menandakan bahwa vegetasi berperan dalam meredam pemanasan langsung akibat radiasi matahari serta menjaga kestabilan kelembapan tanah.

Sebaliknya, pada tanah gundul fluktuasi suhu jauh lebih besar dan lebih ekstrem pada lapisan permukaan. Suhu maksimum pada kedalaman 0 hingga 5 cm dapat mencapai lebih dari 40°C pada siang hari, sementara suhu minimum pada pagi hari berkisar sekitar 23 hingga 25°C. Amplitudo harian yang tinggi ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat menyerap panas pada siang hari dan lebih cepat melepaskannya pada malam hari. Inti panas yang sangat jelas di permukaan memperlihatkan respon termal yang kuat terhadap radiasi matahari langsung tanpa perlindungan vegetasi.

Pada kedalaman lebih dari 30 cm, kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang semakin stabil dengan variasi harian yang kecil, meskipun tanah gundul masih cenderung sedikit lebih hangat dibandingkan tanah berumput. Pada kedalaman sekitar 60 hingga 100 cm, suhu relatif konstan sepanjang waktu dengan nilai mendekati 29 hingga 30°C, menandakan bahwa pengaruh radiasi harian telah teredam oleh kapasitas panas dan sifat konduktivitas tanah. Secara umum, keberadaan vegetasi rumput terbukti efektif dalam menurunkan suhu maksimum, mengurangi amplitudo suhu harian, serta menjaga kestabilan mikroklimat tanah dibandingkan dengan kondisi lahan gundul.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2025 - Januari 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2025 - Januari 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal – Agak Basah**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2026

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Februari – April 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN BULAN NOVEMBER 2025 - JANUARI 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2025 - Januari 2026) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (November 2025 - Januari 2026) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-	Narmada, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Barat,
Lombok Timur	-	-	-	Pringgasea,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Moyo Hilir, Lunyuk, Labangka,
Dompu	-	-	-	Dompu, Woja,
Bima	-	-	-	Monta,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Barat,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluku, Brang Ene,	Taliwang,	-
Sumbawa	Buer, Utan, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hulu,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-	-
Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Langgudu,	-
Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2026

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Februari - April 2026 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Februari - April 2026 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Januari 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Bima	-	-	-	Monta, Wohu, Wawo, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,

				Tambora, Parado, Soromandi, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	Tanjung,	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	Keruak,	-	-
Sumbawa Barat	Taliwang,	-	-
Sumbawa	Plampang, Labangka,	-	-
Dompu	Pekat,	-	-
Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Sape, Wera, Langgudu, Belo,	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Januari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Sedang hingga Cukup**. Terdapat juga beberapa wilayah dengan kategori **Kurang** antara lain Pringgabaya, Poto Tano, Raba, Rasanae Barat, Mpunda, Monta, Sape, Woha, Lambu, Soromandi.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Timur, Sanggar, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu,

	Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur,	Madapangga, Tambora, Parado, Belo, Lambitu,
Sedang	Sandubaya, Gangga, Jerowaru, Labuhan Haji,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Alas Barat, Labangka, Maronge, Kempo, Asakota, Palibelo, Ambalawi,
Kurang	Pringgabaya,	Poto Tano, Raba, Rasanae Barat, Mpunda, Monta, Sape, Wohu, Lambu, Soromandi,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Januari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2026 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	168 - 227	403	2026	0	2000	403	AN
	Cakranegara	241 - 325	547	2026	66	2019	547	AN
	Mataram	198 - 268	403	2017	35	1998	354	AN
	Selaparang	192 - 260	775	1991	35	1979	485	AN
Lombok Barat	Gerung	197 - 267	553	2002	61	1998	463	AN
	Labuapi	192 - 260	444	2018	0	2014	417	AN
	Lembar	261 - 353	485	2026	79	2010	485	AN
	Narmada	288 - 390	629	2003	120	2010	493	AN
	Sekotong	274 - 371	474	2017	188	2019	444	AN
	Lingsar	212 - 287	578	2026	17	2010	578	AN
	Gunung Sari	193 - 262	576	1999	40	1998	466	AN
	Batu Layar	142 - 192	416	2026	110	2012	416	AN
	Kediri	212 - 286	442	2026	76	2019	442	AN
Lombok Utara	Tanjung	256 - 346	572	2014	25	1964	399	AN
	Gangga	302 - 409	570	2011	96	2023	378	N
	Bayan	333 - 451	834	2026	89	2007	834	AN
	Pemenang	264 - 357	530	2026	177	2015	530	AN
	Kayangan	549 - 742	766	2014	240	2023	704	N
Lombok Tengah	Praya Timur	246 - 333	466	2017	108	2019	372	AN
	Praya Barat	215 - 291	527	2017	74	2019	353	AN
	Pringgarata	290 - 392	536	2016	57	2011	404	AN
	Kopang	267 - 361	521	1998	94	2014	329	N
	Pujut	224 - 303	502	2016	145	2011	388	AN
	Janapria	258 - 349	490	2025	96	2019	405	AN
	Batukliang	264 - 358	582	2026	60	2019	582	AN
	Praya	263 - 356	625	2017	93	2014	438	AN
	Batukliang Utara	321 - 435	721	2026	97	2014	721	AN
	Jonggat	197 - 267	650	2026	34	2001	650	AN
	Praya Tengah	135 - 183	485	2021	113	2020	426	AN
	Praya Barat Daya	244 - 330	592	2018	172	2020	413	AN
Lombok Timur	Jerowaru	170 - 230	565	1989	37	1985	189	N
	Mnt. Gading	293 - 397	836	2012	89	2007	464	AN
	Sukamulia	252 - 341	418	2017	100	2023	334	N
	Pringgabaya	84 - 113	265	2013	58	2015	158	AN
	Aikmel	215 - 291	494	2012	112	2014	304	AN
	Masbagik	224 - 303	446	2010	115	203	337	AN
	Sambelia	244 - 330	497	2013	33	2016	461	AN
	Sembalun	366 - 495	931	2026	133	2009	931	AN
	Sikur	294 - 398	698	2006	20	1976	300	N
	Swela	149 - 201	498	2012	78	2016	273	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	220 - 298	442	2025	131	2016	299	AN
	Pringgasele	449 - 607	670	2018	0	2015	356	BN
	Terara	282 - 382	471	2025	124	2023	330	N
	Sakra Barat	226 - 306	399	2021	120	2023	238	N
	Labuhan Haji	194 - 262	359	2017	15	2007	350	AN
	Keruak	203 - 275	422	2018	37	2016	306	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	200 - 270	511	2013	43	1982	246	N
	Jereweh	67 - 91	436	2025	48	2016	432	AN
	Tano	171 - 232	339	2013	64	2023	68	BN
	Sekongkang	292 - 395	612	2025	124	2016	509	AN
	Maluk	44 - 59	528	2021	0	2017	271	AN
	Brang Ene	69 - 93	426	2026	74	2020	426	AN
	Brang Rea	363 - 491	908	2018	126	2020	357	BN
	Taliwang	280 - 379	535	2026	158	2022	535	AN
Sumbawa	Alas	173 - 234	436	2006	32	2014	325	AN
	Buer	162 - 219	440	2016	102	2014	410	AN
	Utan	157 - 212	642	2016	104	2023	368	AN
	Moyo Hilir	259 - 350	464	2017	94	2018	364	AN
	Moyo Hulu	140 - 190	524	2025	61	2001	450	AN
	Sumbawa	219 - 297	634	2006	74	1964	439	AN
	Lape	164 - 222	692	2017	78	2019	392	AN
	Plampang	323 - 436	639	2018	98	2001	371	N
	Lenangguar	167 - 226	512	2017	55	2001	283	AN
	Empang	228 - 308	699	2002	120	2022	419	AN
	Batulanteh	221 - 298	760	2017	127	2014	524	AN
	Lunyuk	159 - 216	408	2025	0	2010	231	AN
	Labuhan Badas	152 - 206	465	2026	65	2014	465	AN
	Tarano	299 - 405	456	2025	141	2012	448	AN
	Alas Barat	108 - 147	346	2019	75	2025	300	AN
	Rhee	176 - 237	492	2026	99	2023	492	AN
	Orong Telu	45 - 61	586	2021	34	2019	229	AN
	Unter Iwes	205 - 277	459	2026	153	2022	459	AN
	Moyo Utara	161 - 217	471	2026	55	2015	471	AN
	Labangka	217 - 293	297	2025	77	2019	107	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	282 - 382	281	2009	52	2010	203	BN
	Hu'u	174 - 236	548	2025	107	2010	547	AN
	Kempo	65 - 88	442	2025	0	2017	205	AN
	Pekat	43 - 58	538	2025	104	2023	454	AN
	Pajo	40 - 54	409	2025	23	2020	367	AN
	Dompu	245 - 332	439	2015	106	2023	287	N
	Kilo	121 - 164	628	2021	0	2013	220	AN
	Woja	235 - 318	511	2021	125	2020	244	N
Bima	Sanggar	137 - 185	833	2013	46	2010	307	AN
	Rasanae	294 - 397	875	1990	5	1975	202	BN
	Bolo	90 - 121	497	1968	45	1982	212	AN
	Sape	43 - 58	875	1990	5	1975	302	AN
	Madapangga	303 - 410	905	2025	100	2023	330	N
	Monta	219 - 296	497	1968	22	1975	216	BN
	Stamet Bima	187 - 253	348	1994	24	2007	213	N
	Tambora	60 - 81	753	2026	0	2017	753	AN
	Parado	214 - 290	791	2025	41	2020	506	AN
	Donggo	283 - 383	909	2021	13	1998	680	AN
	Soromandi	189 - 255	426	2017	110	2022	298	AN
	Woha	165 - 223	489	2018	88	2020	275	AN
	Belo	187 - 253	496	1993	42	2001	326	AN
	Langgudu	71 - 96	371	2018	0	2017	358	AN
	Lambitu	169 - 228	568	2021	87	2023	266	AN
	Wawo	312 - 422	628	2015	124	2022	440	AN
	Lambu	161 - 218	516	2017	130	2023	280	AN
	Wera	331 - 448	542	2017	300	2020	371	N
	Raba	270 - 366	874	2001	46	2010	216	BN
	Asakota	150 - 202	474	2014	0	2013	314	AN

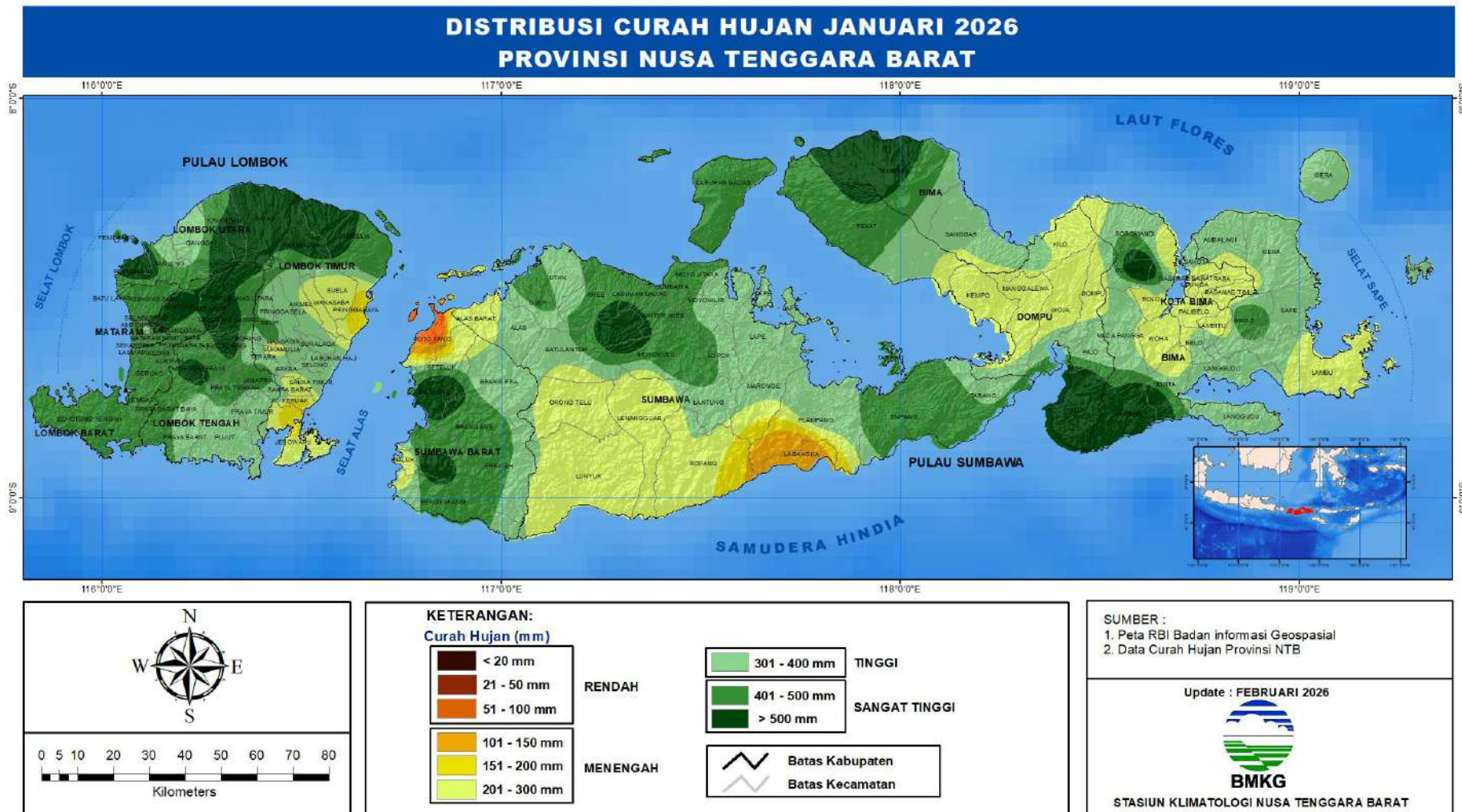
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Maret hingga Mei 2026

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2026		APRIL 2026		MEI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Cakranegara	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Mataram	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Selaparang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Sekarbela	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Sandubaya	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Lembar	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Narmada	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Sekotong	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Lingsar	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Gunung Sari	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Batu Layar	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Kediri	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Labuapi	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Kuripan	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Gangga	201 - 300	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Bayan	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Pemenang	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Kayangan	301 - 400	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	AN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Praya Barat	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Pringgarata	201 - 300	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Kopang	201 - 300	N	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Pujut	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Janapria	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Batukliang	301 - 400	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Praya	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Praya Tengah	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Batukliang Utara	301 - 400	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Jonggat	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Sukamulia	201 - 300	N	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Pringgabaya	101 - 150	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Aikmel	201 - 300	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Masbagik	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Sambelia	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	N

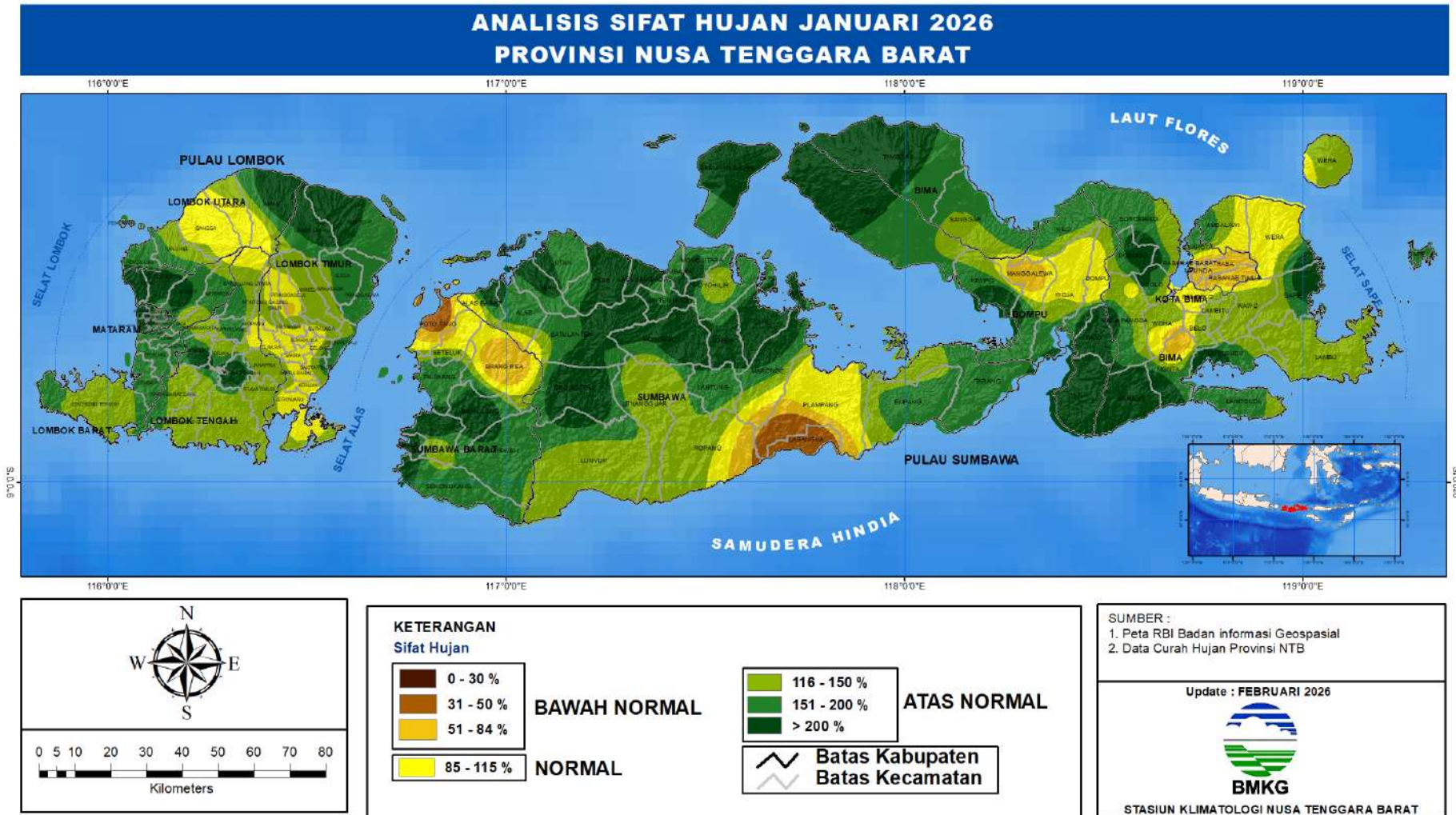
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2026		APRIL 2026		MEI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	301 - 400	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Sikur	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Swela	151 - 200	BN	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Keruak	201 - 300	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Sakra	201 - 300	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Terara	201 - 300	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Selong	151 - 200	N	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Pringgasela	201 - 300	BN	151 - 200	BN	51 - 100	N
	Suralaga	201 - 300	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Wanasaba	201 - 300	BN	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Labuhan Haji	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Sakra Timur	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Sakra Barat	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Poto Tano	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Sekongkang	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Jereweh	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Taliwang	201 - 300	N	201 - 300	BN	51 - 100	N
	Brang Rea	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	AN
	Maluk	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Brang Ene	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	BN
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Buer	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Utan	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Moyo Hilir	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Sumbawa	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Lape	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	AN
	Plampang	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Lenangguar	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Empang	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Lunyuk	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Batu Lanteh	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Moyo Hulu	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Ropang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Alas Barat	101 - 150	AN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Labuhan Badas	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Labangka	201 - 300	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Rhee	101 - 150	AN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Unter Iwes	201 - 300	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Moyo Utara	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Maronge	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Tarano	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Lopok	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2026		APRIL 2026		MEI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	151 - 200	AN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Lantung	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
Dompu	Manggalewa	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Huu	101 - 150	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Kempo	151 - 200	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Dompu	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Kilo	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Woja	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Pekat	201 - 300	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Pajo	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
Kota Bima	Raba	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Timur	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Asakota	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Mpunda	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	BN
Bima	Sanggar	151 - 200	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Monta	201 - 300	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Palibelo	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Bolo	101 - 150	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Sape	151 - 200	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Woha	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Wawo	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Wera	201 - 300	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Donggo	201 - 300	AN	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Ambalawi	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Langgudu	201 - 300	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Lambu	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Madapangga	151 - 200	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Tambora	201 - 300	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Parado	201 - 300	BN	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Soromandi	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Belo	201 - 300	AN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Lambitu	151 - 200	AN	101 - 150	BN	21 - 50	BN

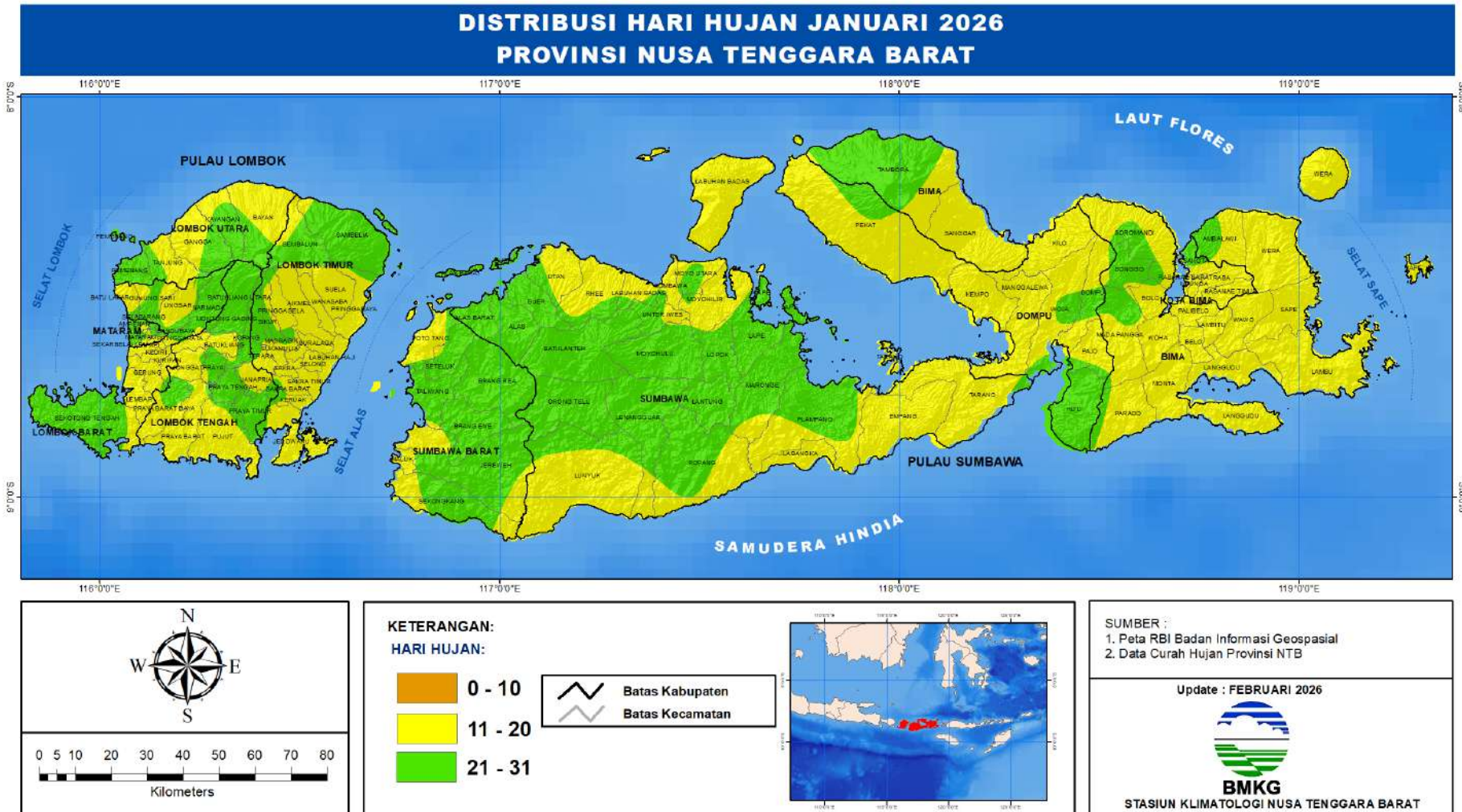
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2026



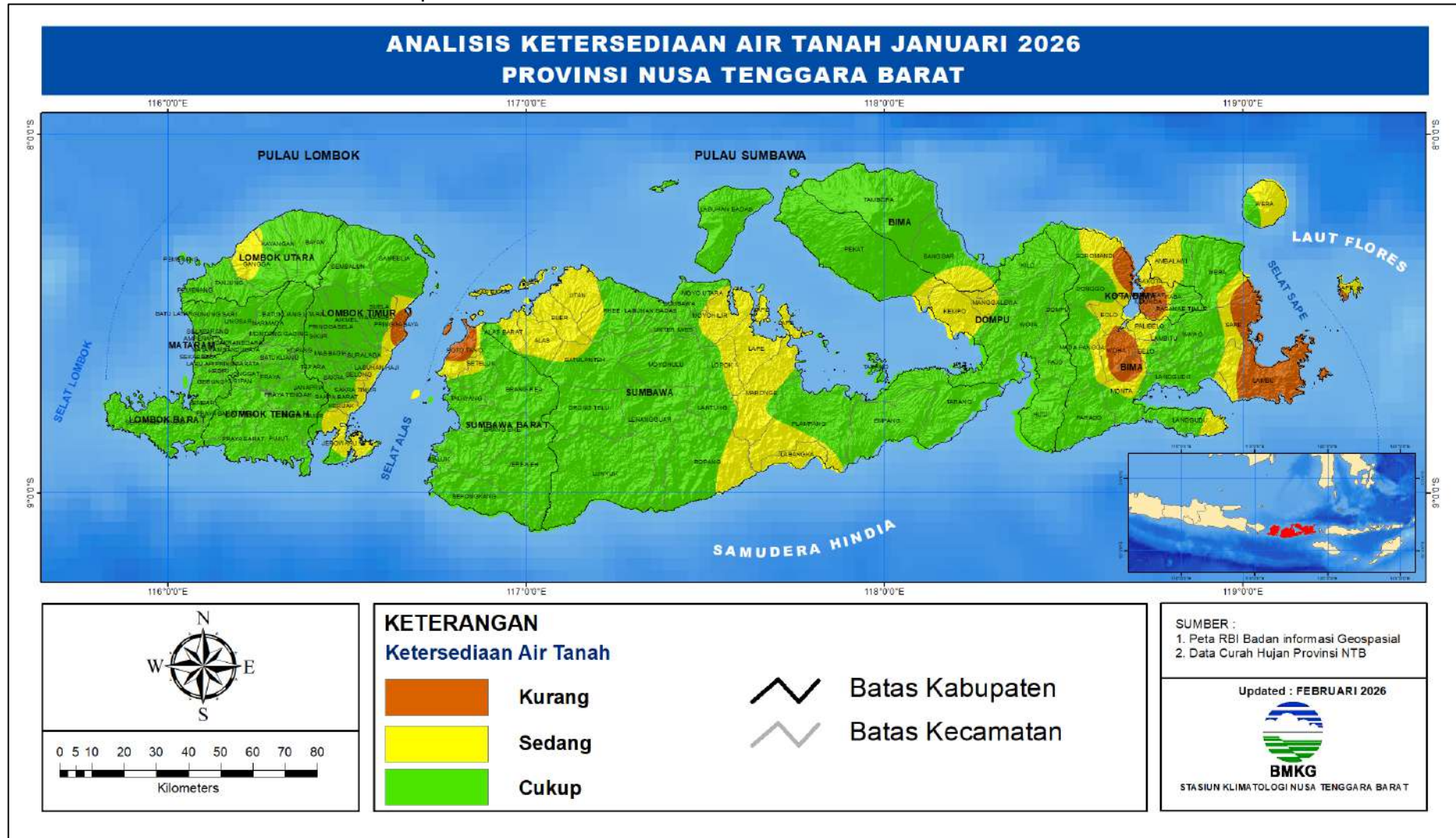
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026



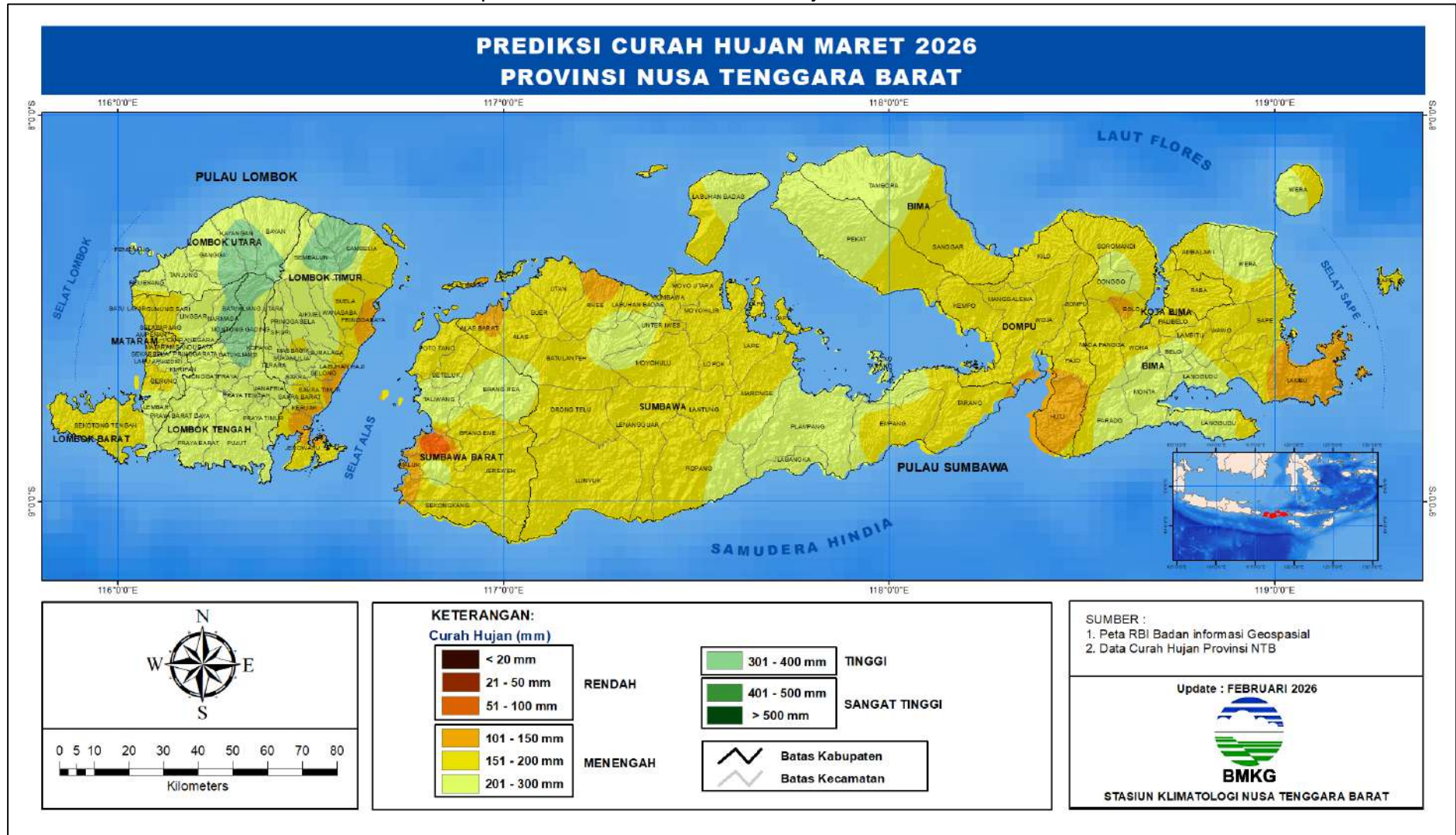
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2026



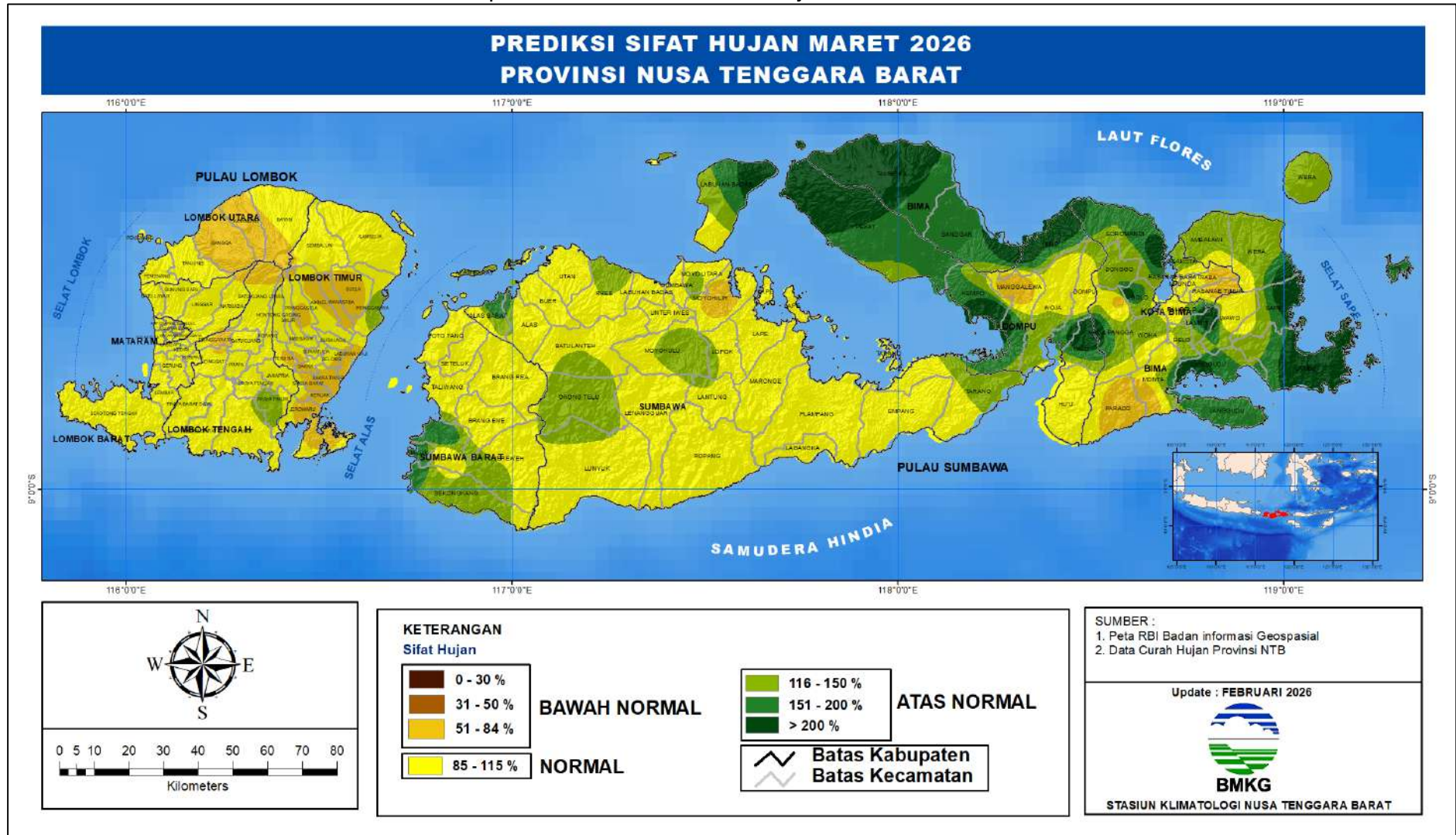
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2026



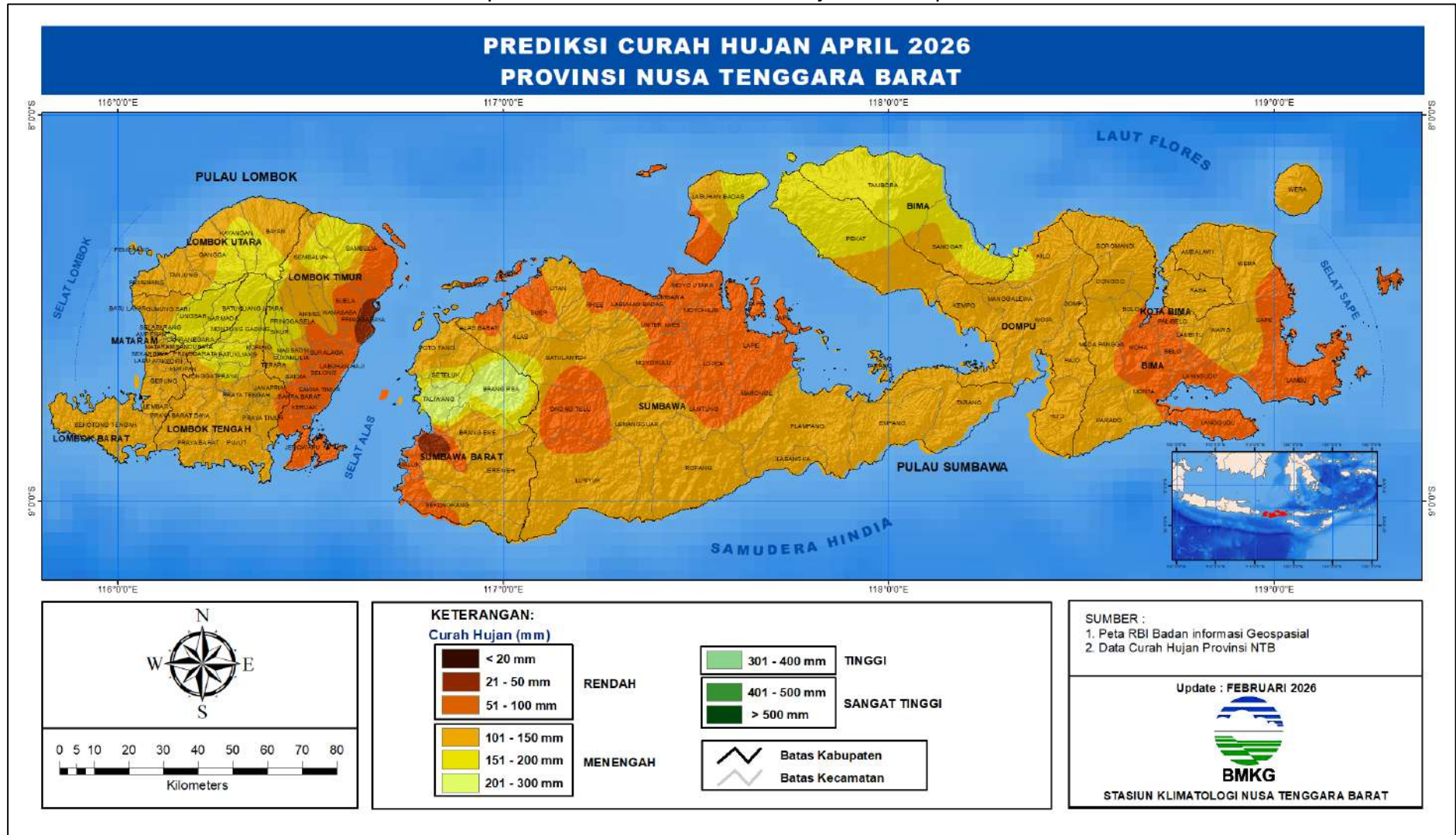
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026



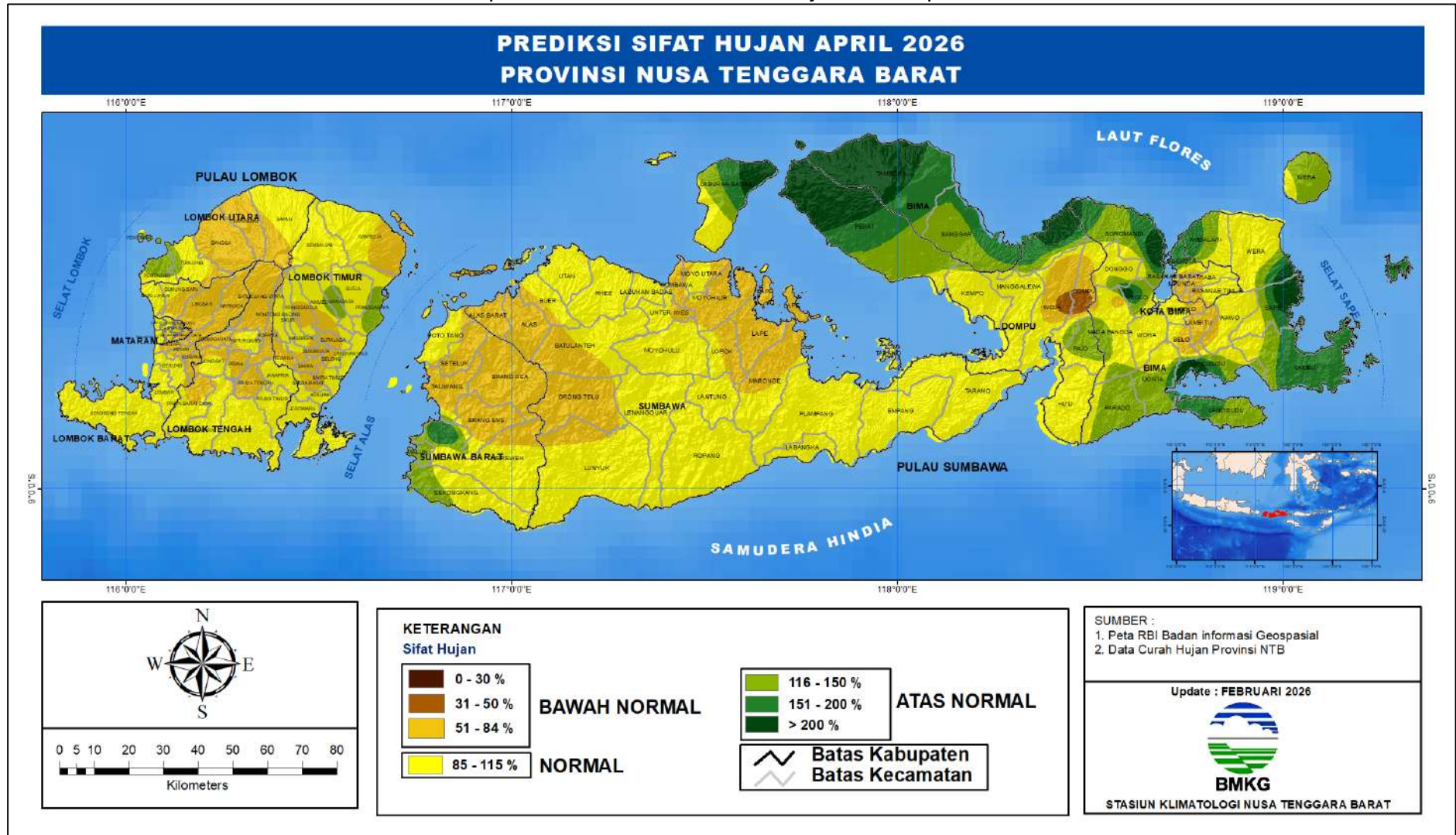
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026



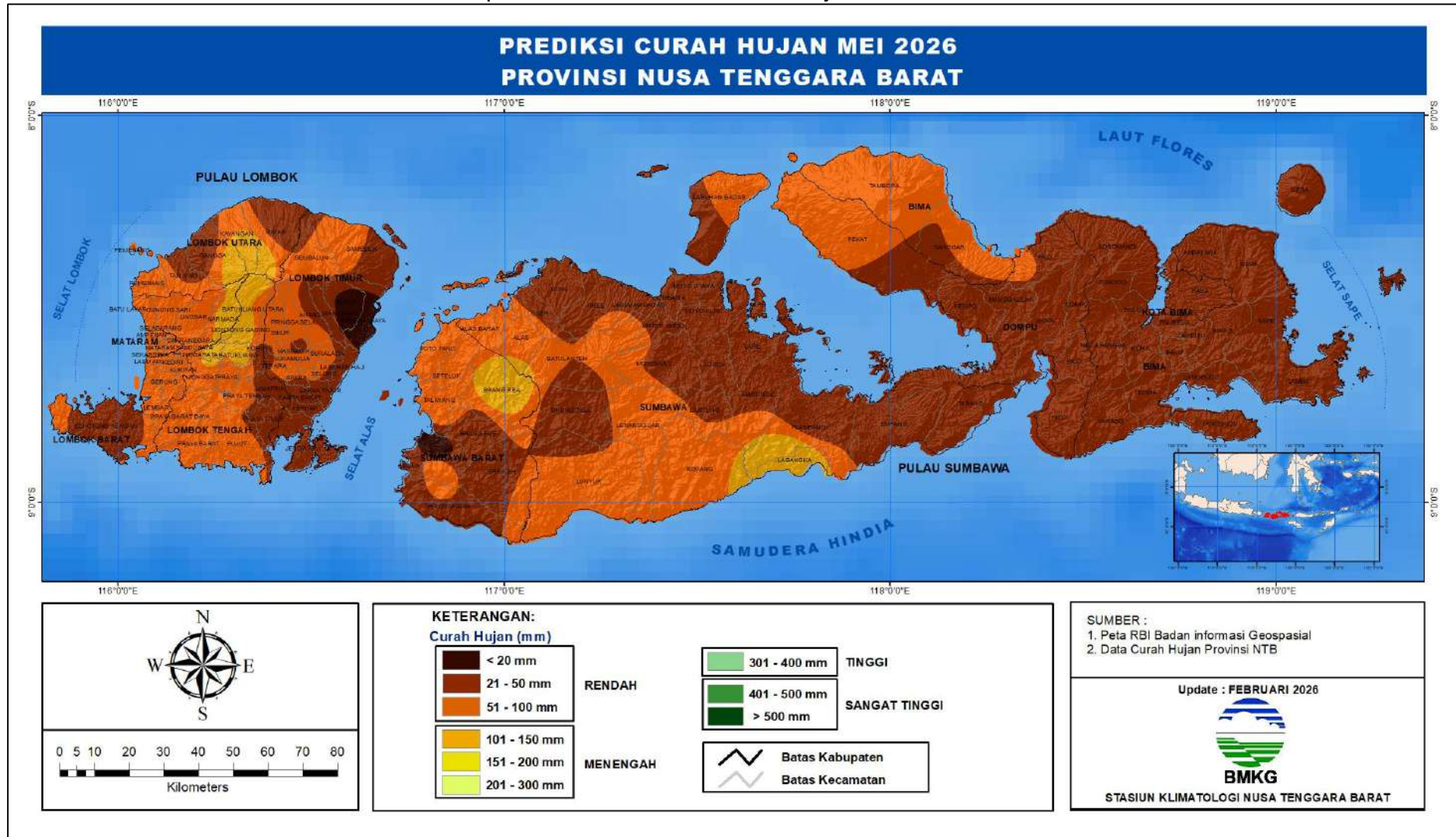
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026



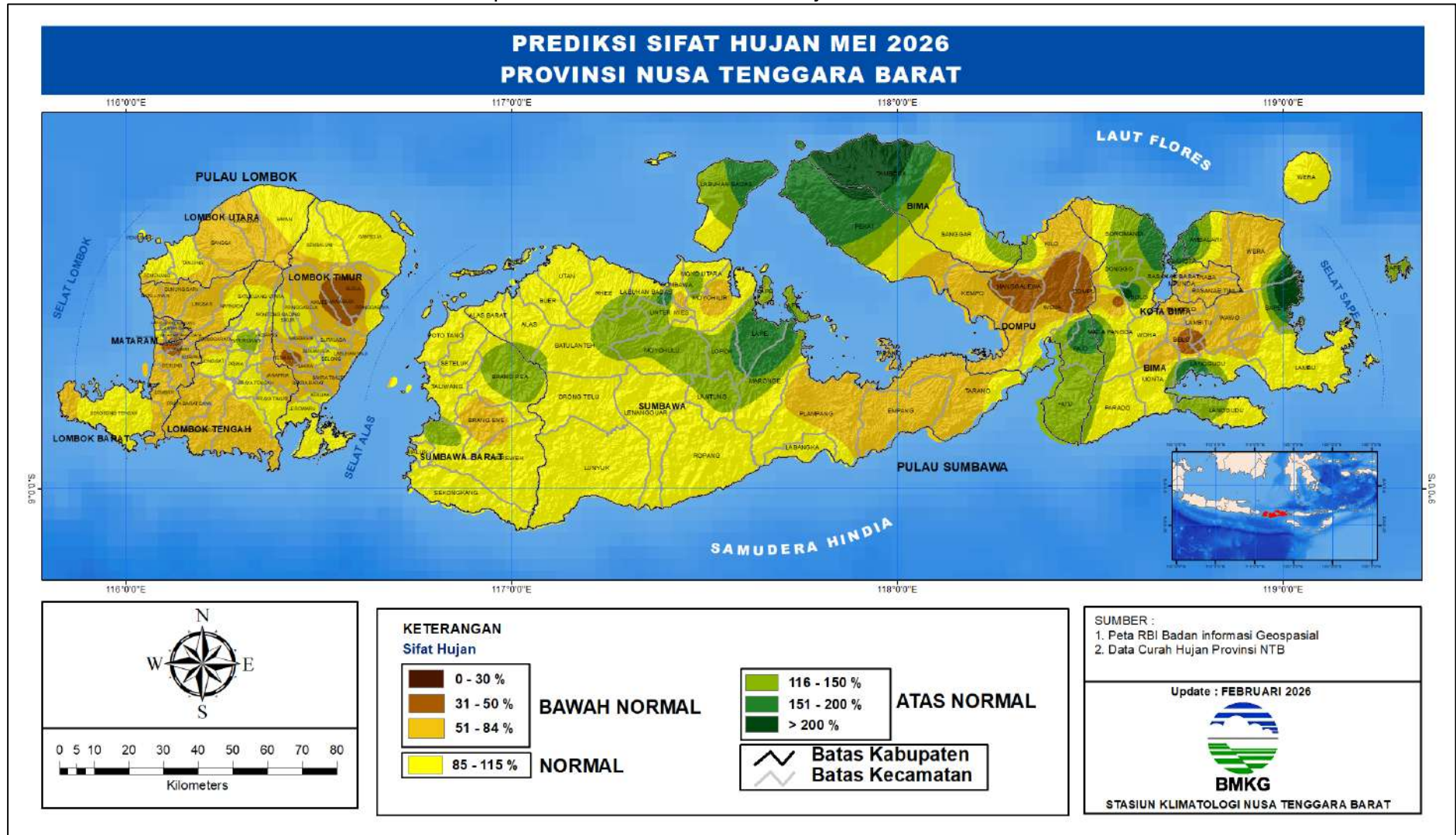
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026



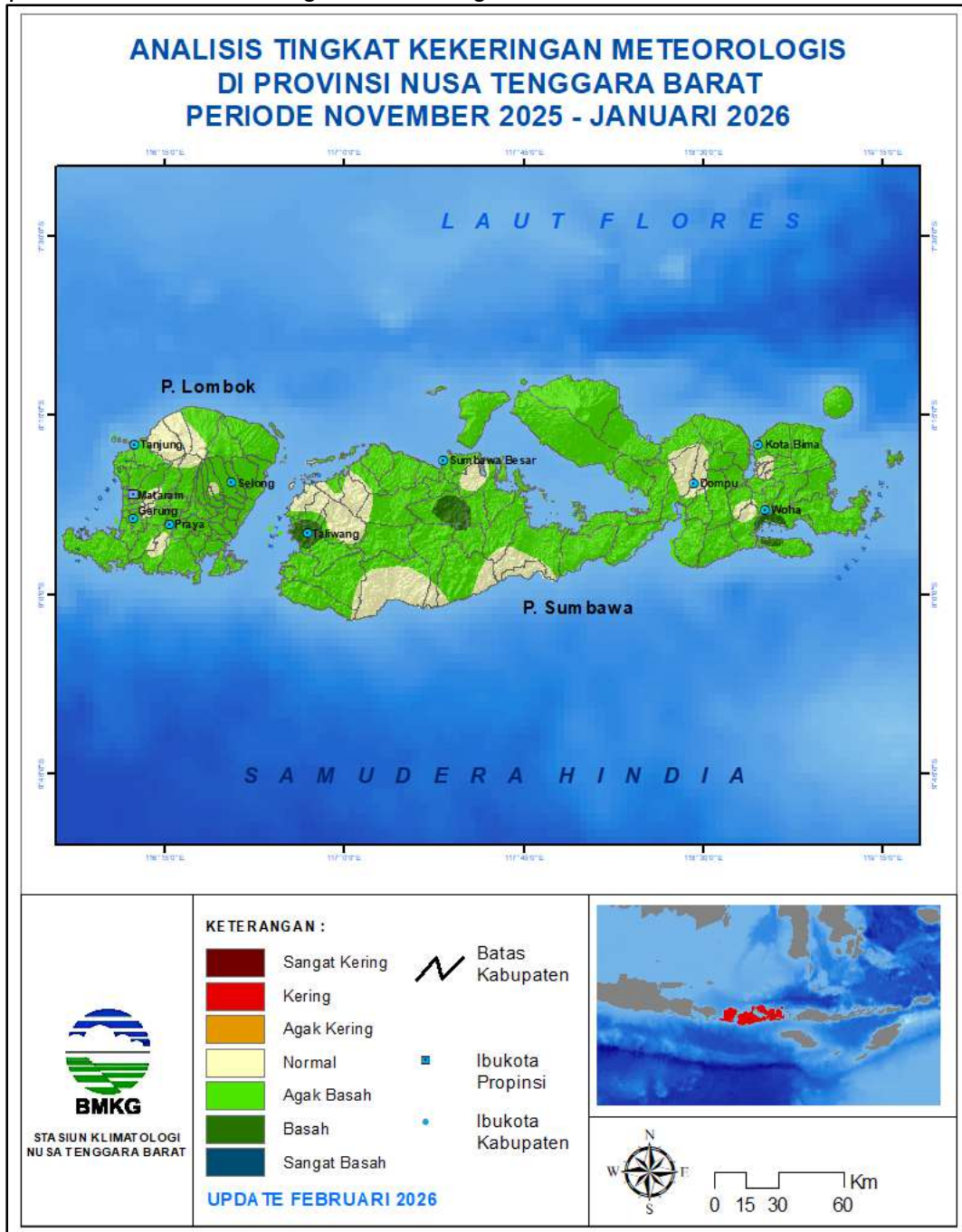
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026



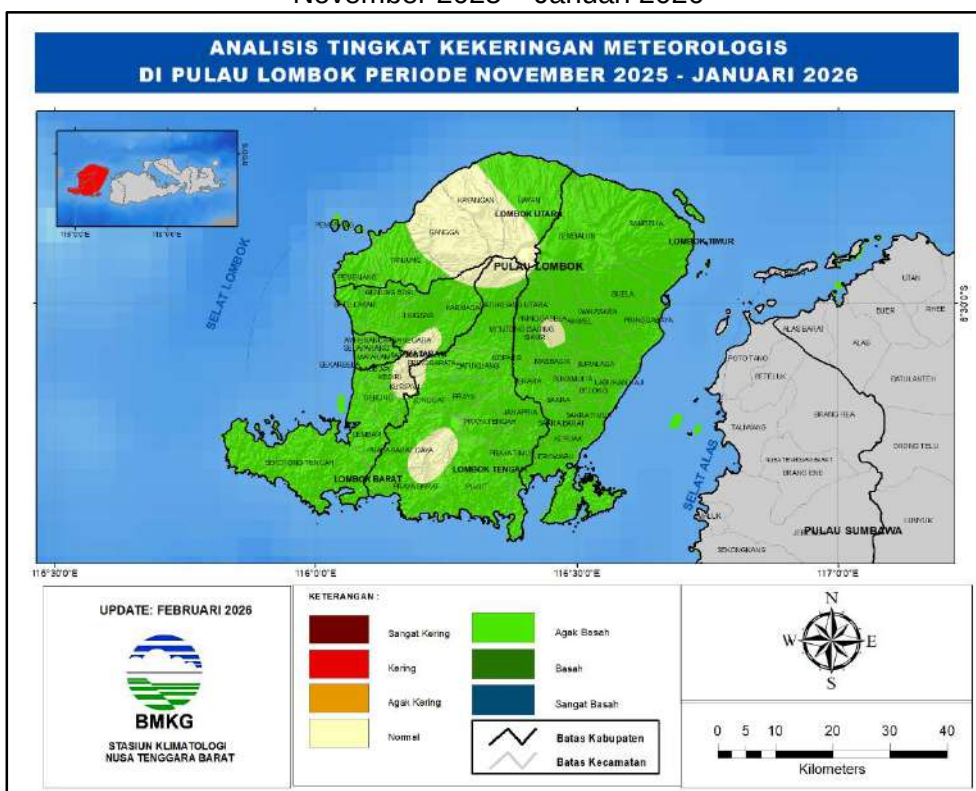
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026



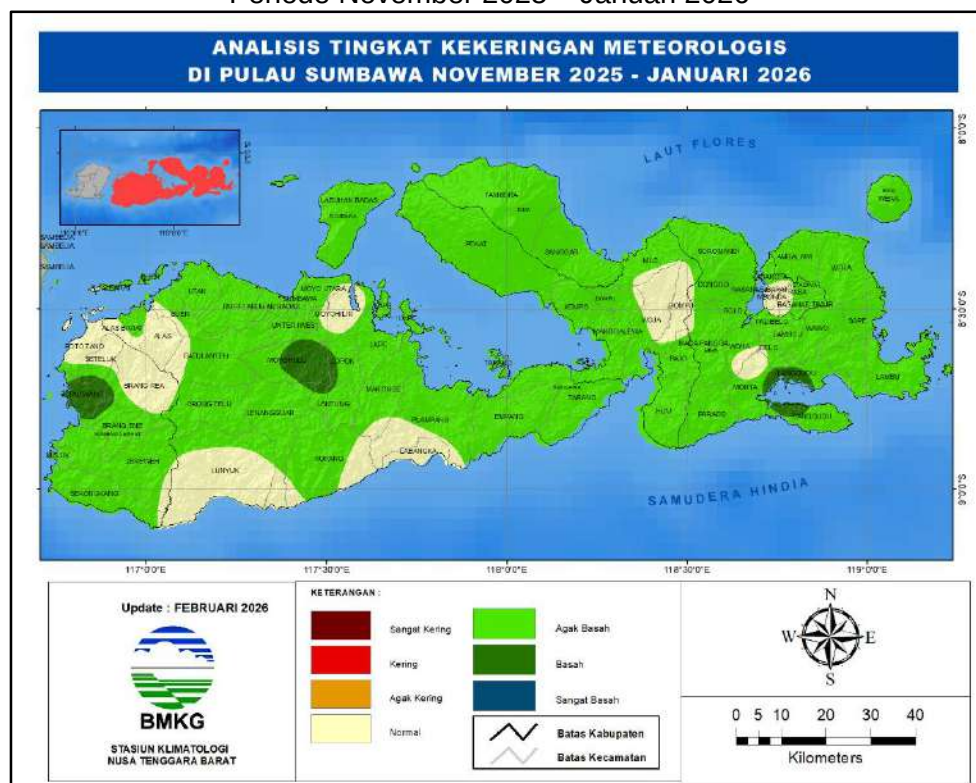
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2025 – Januari 2026



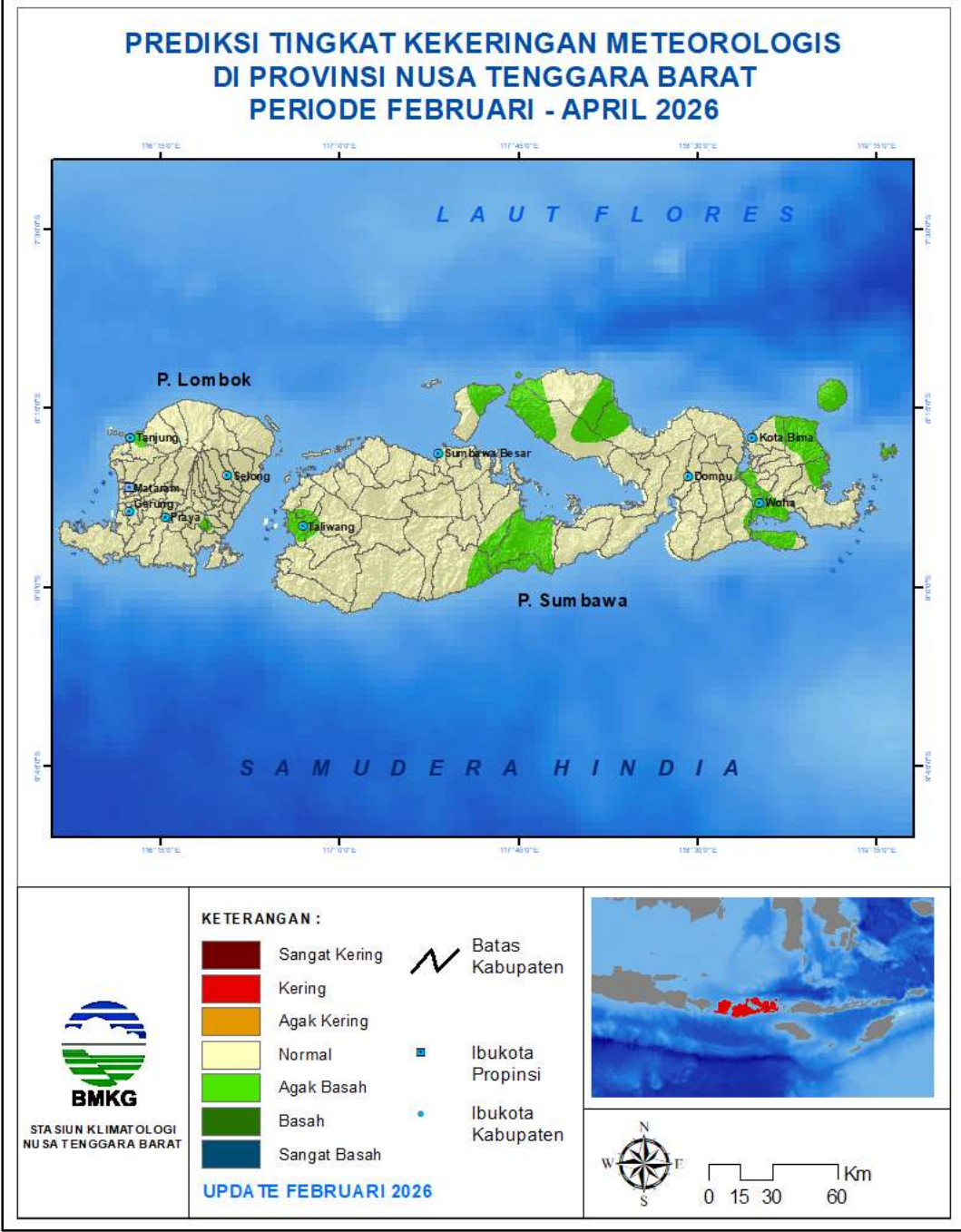
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2025 – Januari 2026



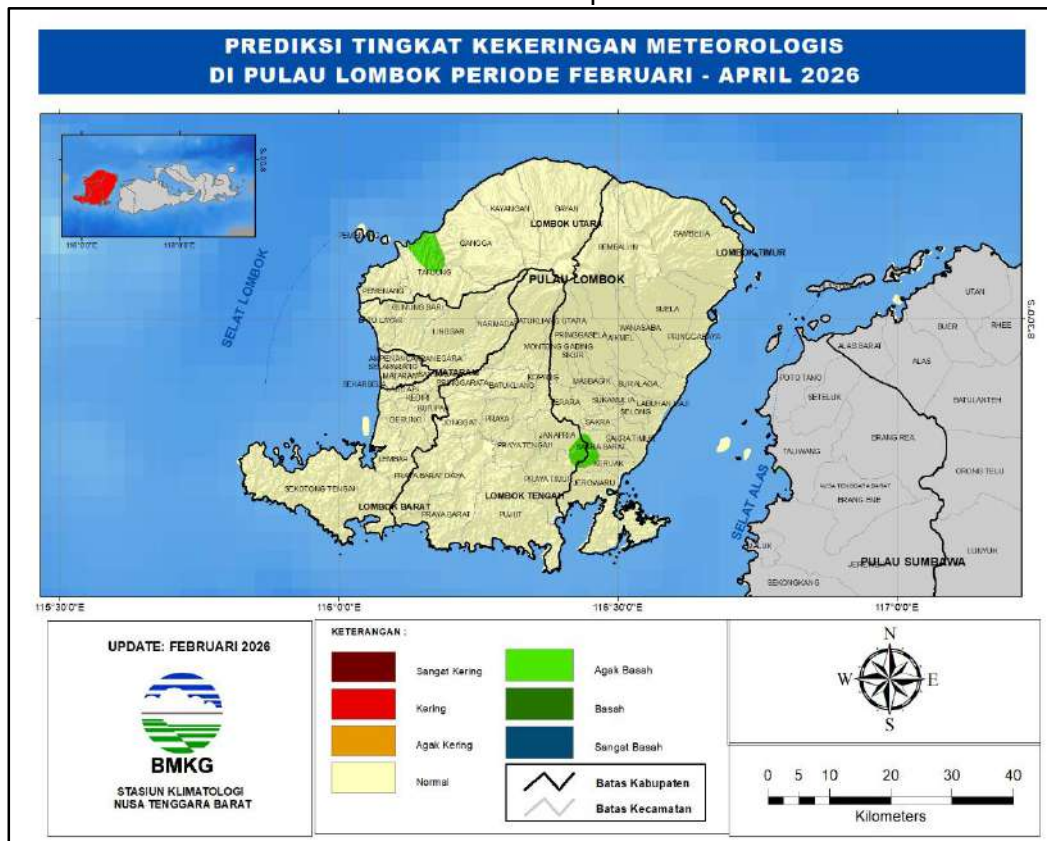
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2025 – Januari 2026



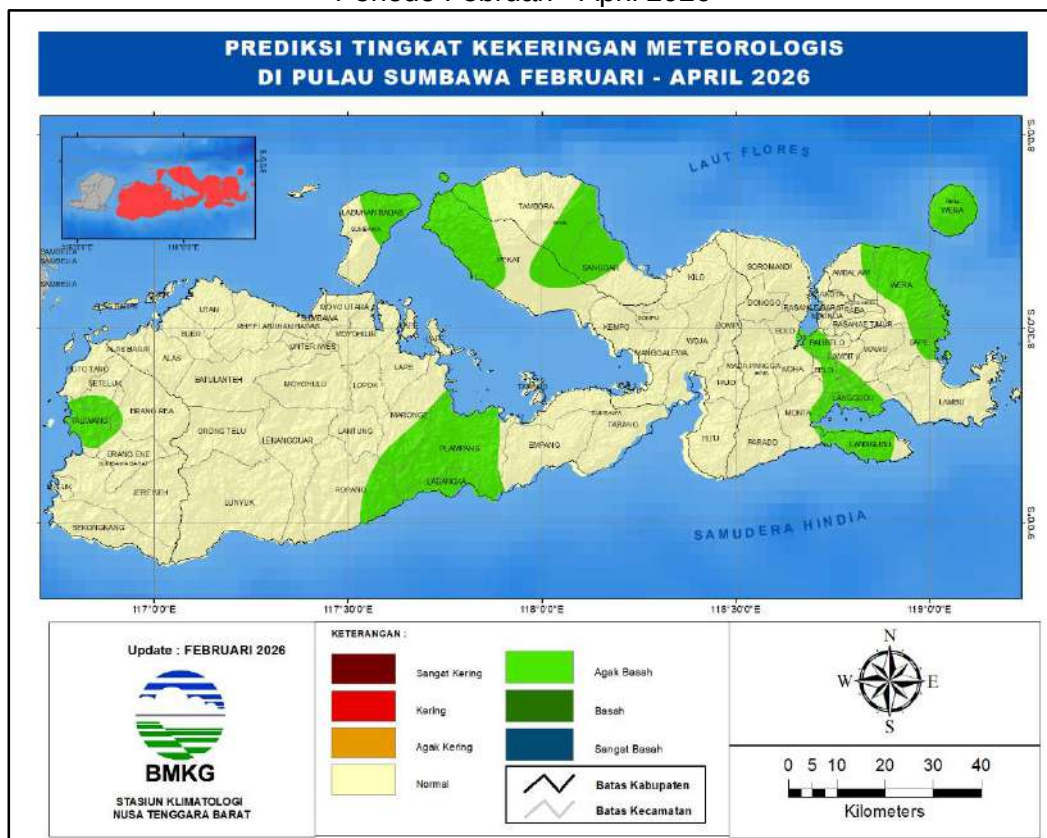
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari - April 2026



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari - April 2026



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari - April 2026



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB
Updated : 31 Januari 2026

